

Saat Jokowi Bicara sebagai Panglima Tertinggi

di Depan Panglima TNI

Senin 02 Oktober 2017, 17:04 WIB

Ray Jordan - detikNews

<https://news.detik.com/berita/d-3667271/saat-jokowi-bicara-sebagai-panglima-tertinggi-di-depan-panglima-tni>



Rapat paripurna (Laily Rachev/Biro Pers Setpers)

Jakarta - Presiden Jokowi menyampaikan pesan-pesan politik untuk para pembantunya, menteri dan setingkatnya. Jokowi menegaskan dia adalah panglima tertinggi.

"Jangan melakukan hal-hal yang menimbulkan kegaduhan, menimbulkan kontroversi. Kita bekerja saja sudah. Dan kalau ragu-ragu agar diangkat ke rapat terbatas," kata Jokowi dalam sidang kabinet paripurna di Istana Negara, Jakarta, Senin (2/10/2017).

Baca juga: [Jokowi Ingatkan Menteri dan Kepala Lembaga untuk Jaga Tutur Kata](#)

Jokowi menekankan, jika ada masalah di kementerian, utamakan penyelesaian di lingkup internal pemerintah. Permasalahan di kementerian disarankan dibahas di tingkat menteri koordinator lebih dulu. Jika memang tak selesai, masalah itu bisa dibawa ke tingkatan presiden.

"Sekali lagi, kita ingin terus menjaga keteduhan, ketenteraman, ketenangan, persatuan di antara kita dan juga di masyarakat," tambahnya.



Panglima TNI Gatot Nurmantyo di samping Kapolri Jenderal Tito Karnavian. (Laily Rachev/Biro Pers Setpers)

Baca juga: [Jokowi Ingin Dana Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran Ditambah](#)

Jokowi menegaskan dirinya sebagai kepala pemerintahan dan panglima tertinggi, baik di Angkatan Darat, Angkatan Laut, maupun Angkatan Udara, memerintahkan para menteri dan kepala lembaga pemerintahan fokus bekerja.

"Sebagai kepala pemerintahan, sebagai kepala negara, sebagai panglima tertinggi Angkatan Darat, Laut, dan Udara, saya ingin perintahkan kepada Bapak, Ibu, Saudara sekalian, fokus pada tugas masing-masing," kata Jokowi. Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo hadir dalam acara ini.

"Terus bekerja sama, terus bersinergi, jaga stabilitas politik, jaga stabilitas ekonomi. Tingkatkan kinerja kita. Tingkatkan prestasi kita dalam mendukung semua program yang berkaitan dengan pembangunan negara kita," imbuhnya.